

ANALISIS PENGARUH KEHADIRAN RITEL MODERN TERHADAP PENURUNAN PENDAPATAN RITEL TRADISIONAL DI DESA CILEUNGSI

Rico Septia B.¹, Nurhasan¹

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Teknologi, Program Studi Manajemen Ritel

Universitas Medika Suherman, Bekasi, Indonesia

Email: ¹ricoseptia2@gmail.com, ²hasandhega71@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ricoseptia2@gmail.com

Abstrak—Ritel modern yang perkembangannya terus mengalami peningkatan membawa konsekuensi bahwa keberadaannya mengancam keberlangsungan usaha para pedagang ritel tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana persaingan usaha yang terjadi dan dampak keberadaan ritel modern tersebut terhadap para pedagang ritel tradisional dalam hubungan ke penurunan pendapatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif untuk menguji seberapa besar pengaruh kehadiran ritel modern terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang nantinya data akan diolah menggunakan SPSS sehingga dilakukan analisis secara kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 toko ritel tradisional di lingkungan Desa Cileungsi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kehadiran ritel modern berpengaruh signifikan terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional. Terdapat pengaruh variabel X (kehadiran ritel modern) terhadap variable Y (penurunan pendapatan ritel tradisional) dengan arah positif. Variabel X (kehadiran ritel modern) mampu memberikan pengaruh sebesar 59.4% terhadap variabel Y (penurunan pendapatan ritel tradisional), sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kedepannya Pemilik ritel tradisional perlu meningkatkan kualitas layanan, memperkenalkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka dengan ritel modern.

Kata Kunci: Ritel Modern, Ritel Tradisional, Pendapatan

Abstract— Modern retail, whose development continues to increase, has the consequence that its existence threatens the sustainability of traditional retail traders. Therefore, this study aims to find out more deeply how business competition occurs and the impact of the existence of modern retail on traditional retail traders in relation to declining income. The research method used in this study is a quantitative research method to test how much influence the presence of modern retail has on the decline in traditional retail income. In this study, researchers will distribute questionnaires which will later be processed using SPSS so that quantitative analysis is carried out. The sample in this study was 30 traditional retail stores in the Cileungsi Village area. Based on the research that has been conducted, it was concluded that the presence of modern retail has a significant effect on the decline in traditional retail income. There is an influence of variable X (the presence of modern retail) on variable Y (the decline in traditional retail income) in a positive direction. Variable X (the presence of modern retail) is able to provide an influence of 59.4% on variable Y (the decline in traditional retail income), the rest is explained by other variables that are not studied. In the future, traditional retail owners need to improve service quality, introduce more effective marketing strategies, and utilize technology to increase their competitiveness with modern retailers.

Keywords: Modern Retail, Traditional Retail, Income

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk tertinggi keempat di dunia. Hingga tahun 2016 tercatat perolehan populasi penduduk Indonesia sebanyak 261,1 juta jiwa. Dengan jumlah populasi yang demikian besar secara otomatis tingkat konsumsi yang diperlukan juga besar. Selama ini kebutuhan akan konsumsi masyarakat secara umum selalu tersedia di pasar tradisional. Berbagai transaksi terjadi di dalamnya mulai dari penggunaan sistem barter hingga ditemukannya uang logam yang kemudian memprakarsai kegiatan jual beli. Sebagai negara yang sedang membangun, angka pertumbuhan industri ritel Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk, dan juga adanya kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi. Selain itu kehadiran industri ritel modern pun didukung oleh peralihan pola konsumsi dan pola

belanja masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke atas. Dengan hadirnya ritel modern maka pembangunan daerah dan metropolitanism semakin meningkat yang berarti daerah tersebut terkesan maju dan modern. Tapi di sisi lain, hadirnya ritel modern yang mengubah budaya belanja, budaya konsumsi dan minat masyarakat dari yang tradisional menjadi modern memberikan dampak langsung terhadap laju penjualan ritel tradisional.

Dari sekian banyak kriteria dari perbedaan-perbedaan tersebut membuat ritel tradisional terlihat sangat tidak menguntungkan, tidak efisien dan tidak menarik. Pada dasarnya tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, namun pada kenyataannya ritel tradisional justru memiliki pesaing yang sangat kuat dengan segala kelebihan yang dimilikinya. Hambatan masuk (Barrier to Entry) pun tidak ada, jadi ritel modern dapat dengan mudah menguasai pasar yang sebelumnya dimiliki ritel tradisional. Hambatan masuk disini dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang menyebabkan pemain lama mendapatkan keuntungan yang positif, dan pada saat yang sama, menyebabkan pemain baru tidak mendapatkan keuntungan untuk masuk ke pasar.

Seperti yang kita ketahui jenis gerai minimarket adalah gerai yang memilih lokasi di sekitar kawasan pemukiman warga. Padahal jika diamati, jarak gerai-gerai ritel modern tersebut tidak jauh dari tempat tinggal penduduk yang menggantungkan diri dari penjualan ritel tradisional berbentuk toko-toko sembako atau toko kelontong, mulai dari skala besar hingga skala kecil. Ritel modern berbentuk minimarket pun akhirnya menjadi pesaing utama dari penjualan barang eceran yang dijajakan masyarakat setempat. Pemerintah tidak sadar bahwa hal tersebut secara perlahan dapat mematikan usaha rakyat berupa toko tradisional yang sebelumnya telah lebih dulu eksis di lingkungan tersebut.

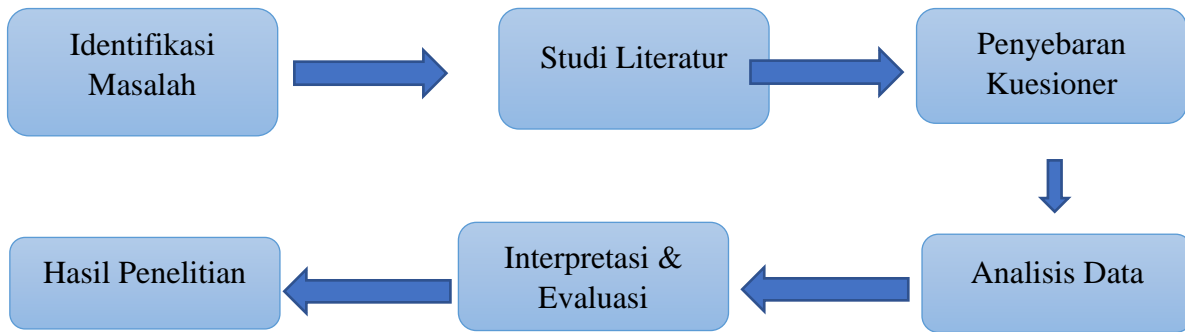
Pada praktiknya, ritel tradisional yang mayoritas belum memisahkan pencatatan penjualan sehingga keuangan usaha dan keuangan keluarga tercampur menjadi satu. Hal tersebut mendorong mereka untuk melakukan pemenuhan konsumsi sehari-hari dengan menggunakan uang usaha mereka yaitu berupa omzet penjualan. Penggunaan uang usaha yang didapatkan ritel tradisional sebagai konsumsi sehari-hari dilakukan secara terus menerus dengan tidak memperhatikan pencatatan sumber pengeluaran. Akibatnya omzet yang seharusnya digunakan sebagai modal usaha justru digunakan sebagai alat pemenuh kebutuhan sehari-hari. Inilah yang menyebabkan ritel tradisional kekurangan modal usaha. Hingga secara perlahan mengurangi modal usaha yang dimiliki. Keuntungan yang menurun akibat melambatnya perputaran barang mengharuskan mereka menggunakan biaya usaha untuk mencukupi keperluan pribadi. Akibatnya biaya usaha yang seharusnya digunakan sebagai modal penjualan justru harus dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Secara perlahan modal usaha mereka mulai terkikis hingga akhirnya berdampak pada banyaknya ritel tradisional yang gulung tikar. Fenomena tersebut tentu saja berdampak langsung pada pertumbuhan pengangguran, yang kemudian secara otomatis menaikkan jumlah kemiskinan. Berdasarkan pada paparan diatas, peneliti merasa perlu melakukan studi lebih lanjut terkait dengan dampak kehadiran ritel modern terhadap keberadaan dan kelangsungan ritel tradisional. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul "Analisis Pengaruh Kehadiran Ritel Modern Terhadap Penurunan Pendapatan Ritel Tradisional Di Desa Cileungsi"

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka yang dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research tipe kausal yang berupaya menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh kehadiran ritel modern terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional. Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian



2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagai bahan analisis, maka diperlukan adanya data faktual, akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Populasi penelitian ini adalah Toko Ritel di lingkungan Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dan di lakukan tehnik pengambilan sampel secara acak atau random sampling sebanyak 30 usaha ritel tradisional.

2.3 Pengujian Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas-reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang disusun dapat dimengerti oleh responden dan memiliki konsistensi pengukuran.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (kolom Corrected Item-Total Correlation) dengan r tabel, dimana butir pernyataan valid apabila memiliki r hitung > r tabel. Untuk sampel berjumlah 30 orang, maka didapatkan nilai r tabel sebesar 0.296.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur (daftar pernyataan) dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap keseluruhan butir pernyataan yang telah valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha. Reliabilitas terpenuhi jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

2.4 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Dalam regresi sederhana, hubungan antara kedua variabel digambarkan dengan persamaan garis lurus (garis regresi) yang memiliki bentuk umum: $Y = a + bx$. Dengan analisis regresi sederhana, maka dapat menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel disamping itu dapat Membuat prediksi tentang nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Disisi lain, analisis regresi sederhana mampu Menginterpretasikan seberapa besar perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

2.5 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi linear ganda ini adalah “Ada pengaruh kehadiran ritel modern (X) terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional (Y)” Pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai thitung lebih besar $>$ dari ttabel maka ada pengaruh kehadiran ritel modern (X) terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional (Y)
- Sebaliknya, jika nilai thitung lebih kecil $<$ dari ttabel maka tidak ada pengaruh kehadiran ritel modern (X) terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional (Y)
- Nilai ttabel dalam pengujian ini adalah 1,697

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Data variabel X diperoleh dari 5 pernyataan yaitu K1 sampai dengan K5. Validitas variabel X diuji dengan membandingkan nilai r hitung (kolom Corrected Item-Total Correlation) hasil output SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

- Jika r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>$ 0,296 maka valid
- Jika r hitung $<$ r tabel atau r hitung $<$ 0,296 maka tidak valid

Hasil uji validitas variabel X yang dilakukan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Variable X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	15.73	3.169	.312	.194	.536
K2	15.65	3.548	.330	.207	.517
K3	15.46	3.124	.323	.107	.515
K4	15.24	3.078	.415	.290	.532
K5	15.32	3.654	.438	.308	.516

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Dari tabel diatas, seluruh item pernyataan memperoleh hasil uji nilai r hitung $>$ r tabel (Corrected Item-Total Correlation $>$ 0.267) maka 5 item indikator pengukur variabel X seluruhnya valid. Setelah instrumen dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan seluruh data yang sebelumnya telah dinyatakan valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Variable X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.667	.686	5

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis ($0.667 > 0.6$) maka variabel X yang diukur menggunakan 5 item pernyataan telah reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Data variabel Y diperoleh dari 5 pernyataan yaitu K1 sampai dengan K5. Validitas variabel Y diuji dengan membandingkan nilai r hitung (kolom Corrected Item-Total Correlation) hasil output SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

- Jika r hitung > r tabel atau r hitung > 0,296 maka valid
- Jika r hitung < r tabel atau r hitung < 0,296 maka tidak valid

Hasil uji validitas variabel Y yang dilakukan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variable Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	16.70	5.381	.351	.444	.789
K2	16.41	4.581	.596	.514	.743
K3	16.41	4.581	.590	.533	.733
K4	16.54	4.700	.471	.536	.739
K5	16.54	4.422	.549	.550	.741

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Dari tabel diatas, seluruh item pernyataan memperoleh hasil uji nilai r hitung > r tabel (Corrected Item-Total Correlation > 0.267) maka 5 item instrumen pengukur variabel Y seluruhnya valid. Setelah instrument dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan seluruh data yang sebelumnya telah dinyatakan valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variable Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.776	5

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis ($0.754 > 0.6$) maka variabel penurunan pendapatan yang diukur menggunakan 5 item pernyataan telah reliabel.

3.2 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Dalam regresi sederhana, hubungan antara kedua variabel digambarkan dengan persamaan garis lurus (garis regresi) yang memiliki bentuk umum: $Y = a + bx$. Dengan analisis regresi sederhana, maka dapat menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel disamping itu dapat Membuat prediksi tentang nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Disisi lain, analisis regresi sederhana mampu Menginterpretasikan seberapa besar perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, terdiri atas 1 variabel bebas X (Kehadiran Ritel Modern) serta 1 variabel terikat Y (Penurunan Pendapatan Ritel Tradisional). Hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan software SPSS memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.687	.594	1.691

a. Predictors: (Constant), Kehadiran

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ganda yang disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.593 yang menunjukkan bahwa variabel X dalam model mampu menjelaskan 59.4% variasi Y sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Analisis ini juga menghasilkan tabel koefisien yang menunjukkan pengaruh parsial pengaruh X terhadap Y sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.315	3.075		3.381	.000
	Kehadiran	.614	.126	.612	5.082	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat disusun model persamaan regresi linier ganda berdasar kolom B, yaitu $Y = 8.315 + 0.614X$. Model persamaan hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai Nilai koefisien regresi X (Kehadiran

Ritel Modern) sebesar $b_1 = 0.614$ menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y dengan arah positif.

3.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Nilai ttabel dalam pengujian ini adalah 1,697. Berikut ini disajikan hasil thitung:

Tabel 6. Tabel Koefisien nilai t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.315	3.075		3.381	.000
	Kehadiran	.614	.126	.612	5.082	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Berdasarkan output tersebut maka diketahui Nilai thitung variabel X sebesar 5,082. Karena nilai thitung sebesar 5,082 lebih besar dari $> 1,697$, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh kehadiran ritel modern (X) terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional (Y)”.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kehadiran ritel modern berpengaruh signifikan terhadap penurunan pendapatan ritel tradisional. Terdapat pengaruh variabel X (kehadiran ritel modern) terhadap variabel Y (penurunan pendapatan ritel tradisional) dengan arah positif. Variabel X (kehadiran ritel modern) mampu memberikan pengaruh sebesar 59.4% terhadap variabel Y (penurunan pendapatan ritel tradisional), sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka peneliti dapat menyampaikan saran bahwa Pemilik ritel tradisional perlu meningkatkan kualitas layanan, memperkenalkan strategi pemasaran yang lebih efektif, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing mereka dengan ritel modern..

DAFTAR PUSTAKA

- B., R. S., & Nurhasan, N. (2023). Analisis Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Medika Suherman. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 673. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.854>
- Cahaya, W. (2020). Analisis Swot Terhadap Pt. Chandra Sakti Utama Leasing Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Pembiayaan Alat Berat. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSI BI)*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v1i1.104>
- Fatah, A., & Saputra, D. (2022). Dampak Kebijakan Izin Usaha Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1562–1569. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034642&val=20674&title=Dampak Kebijakan Izin Usaha Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional Di Pangkal Pinang](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3034642&val=20674&title=Dampak%20Kebijakan%20Izin%20Usaha%20Ritel%20Modern%20Terhadap%20Keberlangsungan%20Ritel%20Tradisional%20Di%20Pangkal%20Pinang)
- Fauza, M. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern Di Kecamatan Medan Amplas. *At-Tawassuth*, 2(1), 146–169.

- Fitri, N. (2017). Analisis Dampak Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional Di Kota Yogyakarta. *Modal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 1–12.
- Hati, S. W., & Novita, C. (2018). Perbandingan Kinerja Pasar Pada Bisnis Retail Di Pasar Tradisional Sebelum Dan Sesudah Keberadaan Alfamart Dan Indomaret Di Kecamatan Batam Kota Kota Batam. *AdBispreneur*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v3i1.16977>
- Hidayat, P., & Sihombing, Y. E. (2013). Analisis Dampak Kehadiran Ritel Modern Terhadap. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(4), 75–84.
- I Ketut Suardika, & Gede Ardana Yasa. (2023). Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Melalui Analisis SWOT Pada Usaha Dagang Di Desa Sari Mekar (Studi Kasus UD Toya Mertaaada). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 120–131. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.505>
- Kasus, S. (2017). *Pengaruh Lokasi Pasar Modern (Indomaret) Dan Pasar Tradisional Terhadap Minat Konsumen*.
- Kesuma Sihombing, I., Sari Dewi, I., & Bikasih Rahmad, A. (2019). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Toko Ritel Modern dan Toko Ritel Tradisional Desa Mulyorejo Deli Serdang*. 6. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sensasi/issue/archivePage%7C76>
- Masa, D. I., Di, C., & Andongsari, D. (2023). *EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JUNI 2023*.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Mudatsir. (2018). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Daya Saing Pada Cafe Mr.Yess Coffee Di Kota Benteng Selayar. *Jurnal Ekonomi*, 2(2), 1–14.
- Nafi Analisis'ah, I. (2017). SWOT dan Strategi Keunggulan Bersaing Pada BMT Artha Buana Desa Canggus Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 01–90. <http://etheses.iainkediri.ac.id/40/>
- Nurmasari, N., Al Hafis, R. I., & Butarbutar, J. (2019). Dampak Pembangunan Pasar Modern (Alfamart dan Indomaret) Terhadap Pasar Tradisional (Warung Serba Ada) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3(2), 175–188. <https://doi.org/10.30762/ask.v3i2.1599>
- Putri, N. A. A. (2020). *Persaingan Bisnis Retail Modern Dengan Retail Tradisional (Studi di Kelurahan Tempuran Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah)*.
- Rahmania, N. U. R. L. (2023). *STRATEGI BERSAING PASAR TRADISIONAL DI ERA DIGITAL (Studi pada Pasar Warujayeng Tanjungnom Nganjuk)*.
- Rasaili, W. (2020). Kebijakan Larangan Pembangunan Ritel Modern dan Pemberdayaan Pedagang Kecil di Banyuwangi. *Matra Pembaruan*, 4(2), 109–118. <https://doi.org/10.21787/mp.4.2.2020.109-118>
- Rico Septia B. (2023). Pengaruh Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 33–39. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.955>
- Rico Septia B., & Nurhasan Nurhasan. (2023). Pengaruh Promosi Serta Pelayanan Secara Online Melalui Whatsapp Terhadap Penjualan Pada “Izhani Olshop.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 355–361. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i4.1425>
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–19.
- Septia, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 291–298. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/100966/>
- Tuliabu, A., Wolok, T., & Kango, U. (2022). Pengaruh Eksistensi Ritel Modern Terhadap Pendapatan Tradisional Di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 374–380. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/15046>
- Umar, A., Sasongko, A. H., Agusman, G., & Sugiharto. (2016). Analisa Swot Pada Bisnis Rumahan, Studi Kasus Pada Bisnis Laundry Kiloan. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 84–100.
- Vebyanti YPonoh, N., Rahman, F., Yunus, R., Yunus, S., & Ferdiana Paskual, M. (2024). Analisis Dampak Pasar Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Ritel Tradisional di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4), 1362–1372.